

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERITA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ELSI DELFIRA
NIM 2010/15706**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran
Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)
terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok**

Nama : Elsi Delfira
NIM : 2010/15706
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Mei 2014

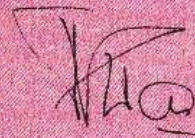
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



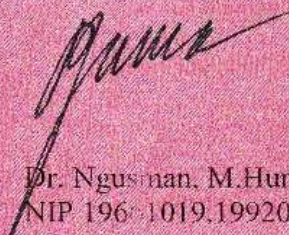
Dr. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 19551010.198103.2.026

Pembimbing II,



Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 19611204.198602.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusnan, M.Hum.
NIP 1961019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elsi Delfira

NIM : 2010/15706

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Model Pembelajaran
Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)
terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok**

Padang, 7 Mei 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Elsi Delfira. 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk tiga hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa menggunakan model pembelajaran *CIRC*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok menggunakan model pembelajaran *CIRC*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah rancangan statis dua kelompok. Sampel penelitian ini terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah 60 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sample*. Data penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* dan tanpa model pembelajaran *CIRC*. Hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman teks berita menggunakan model pembelajaran *CIRC* siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman teks berita tanpa menggunakan model pembelajaran *CIRC* siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok berada pada kualifikasi Lebih dari cukup (LdC). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2) - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,70 > 1,67$). Dengan kata lain, penggunaan model pembelajaran *CIRC* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Irfani Basri, M.Pd., dan Drs. Nursaid, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, (2) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Dra. Emidar, M.Pd., dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Afrita, M.Pd., selaku Penasihat Akademis, (4) Ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan guru SMP Negeri 4 Kota Solok, (7) Ibu Tasfino Helmita, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Kota Solok, (8) siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, serta motivasi Bapak dan Ibu menjadi amal kebaikan di sisi Allah yang Mahakuasa. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. KajianTeori	9
1. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks berita	9
a. Pengertian Membaca Pemahaman	9
b. Pengertian Berita.....	11
c. Jenis-jenis Berita	12
d. Unsur-unsur Berita	14
e. Struktur Berita.....	15
f. Bahasa dalam Berita.....	18
2. Hakikat Model Pembelajaran CIRC	19
a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC	19
b. Unsur-unsur Program CIRC	20
c. Tahap-tahap Model Pembelajaran CIRC.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel dan Data.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Uji Persyaratan Analisis.....	37
H. Teknik Analisi Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Data.....	42
1. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC	42
2. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	44
B. Analisis Data	46
1. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC	46
2. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita tanpa Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Per Indikator	50
3. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	61
4. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Per Indikator	66
5. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok.....	77
C. Pembahasan.....	81
1. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC	82
2. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	84
3. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok.....	85
 BAB V PENUTUP	 88
A. Simpulan	88
B. Saran.....	89
 KEPUSTAKAAN	 90
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1 Rancangan Statis Dua Kelompok	30
Tabel 2 Pupuasi dan Sampel.....	31
Tabel 3 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase	40
Tabel 4 Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC	43
Tabel 5 Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	44
Tabel 6 Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC	46
Tabel 7 Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC	48
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC.....	49
Tabel 9 Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator I.....	51
Tabel 10 Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator I.....	52
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator I	53
Tabel 12 Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator II.....	54
Tabel 13 Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator II	56

Tabel 14	Distribusi Frekuensi Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator II	56
Tabel 15	Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator III	58
Tabel 16	Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator III	59
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok tanpa Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator III.....	60
Tabel 18	Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	62
Tabel 19	Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	63
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	64
Tabel 21	Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator I.....	66
Tabel 22	Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator I.....	67
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator I	68
Tabel 24	Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator II	70

Tabel 25	Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator II.....	71
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator II	72
Tabel 27	Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator III	74
Tabel 28	Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator III	75
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator III	76
Tabel 30	Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dan tanpa Model Pembelajaran CIRC	78
Tabel 31	Uji Normalitas Data.....	78
Tabel 32	Uji Homogenitas Data	79

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita tanpa Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok	50
Gambar 2 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita tanpa Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok untuk Indikator 1.....	54
Gambar 3 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita tanpa Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok untuk Indikator 2.....	57
Gambar 4 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita tanpa Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok untuk Indikator 3.....	61
Gambar 5 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok.....	65
Gambar 6 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok untuk Indikator 1.....	69
Gambar 7 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok untuk Indikator 2.....	73
Gambar 8 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok untuk Indikator 3	77

DAFTAR BAGAN

	HALAMAN
Bagan 1 Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1 Lembar Wawancara Pra-Penelitian	92
Lampiran 2 Hasil Wawancara	94
Lampiran 3 Identitas Sampel Uji Coba.....	96
Lampiran 4 Tes Uji Coba	97
Lampiran 5 Kisi-kisi Tes Uji Coba.....	111
Lampiran 6 Kunci Jawaban Tes Uji Coba	112
Lampiran 7 Validitas Item Tes Uji Coba.....	113
Lampiran 8 Tabel Validitas Item Tes Uji Coba.....	128
Lampiran 9 Tabel Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes Uji Coba	130
Lampiran 10 Daftar Nilai UH 1 dan MID Semester.....	132
Lampiran 11 Uji Homogenitas Seluruh Kelas	137
Lampiran 12 RPP Kelas Eksperimen.....	147
Lampiran 13 RPP Kelas Kontrol	151
Lampiran 14 Identitas Sampel Kelas Eksperimen	159
Lampiran 15 Identitas Sampel Kelas Kontrol.....	160
Lampiran 16 Kisi-kisi Instrumen	161
Lampiran 17 Instrumen Peneitian	162
Lampiran 18 Kunci Jawaban Instrumen	174
Lampiran 19 Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dan Tanpa Model Pembelajaran CIRC	175
Lampiran 20 Uji Normaitas Distribusi Data Kelas Eksperimen.....	176

Lampiran 21	Uji Normaitas Distribusi Data Kelas Kontrol	178
Lampiran 22	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas	180
Lampiran 23	Uji Homogenitas Data	181
Lampiran 24	Nilai Persentil Distribusi F	183
Lampiran 25	Uji Hipotesis Penelitian	184
Lampiran 26	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis.....	186
Lampiran 27	Lembar Jawaban Siswa	187
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari FBS	194
Lampiran 29	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Solok.....	195
Lampiran 30	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	196
Lampiran 31	Dokumentasi Penelitian.....	197

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca merupakan satu dari empat aspek keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran membaca menuntut siswa untuk memahami isi bacaan baik yang tersirat maupun yang tersurat. Dalam membaca, dituntut pemahaman yang tinggi agar dapat mengetahui makna yang terkandung dalam sebuah bacaan, terutama dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam membaca dapat diukur dari seberapa besar pemahaman siswa terhadap isi atau bahan bacaan.

Satu di antara pembelajaran membaca yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah kemampuan membaca teks berita. Membaca teks berita diajarkan di kelas VIII semester II. Hal itu sesuai dengan yang tercantum dalam standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam Standar Kompetensi (SK) 11, yaitu memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensi, intensif, dan membaca nyaring, yang kemudian dirinci dalam Kompetensi Dasar (KD) 11.3, yaitu membaca teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas. Berdasarkan isi kurikulum tersebut jelaslah bahwa kemampuan membaca teks berita merupakan satu dari materi yang wajib diajarkan kepada siswa. Siswa dikatakan berhasil memahami teks berita apabila siswa mampu (1) memahami unsur-unsur berita, (2) memahami struktur berita, dan (3) memahami penggunaan bahasa di dalam berita.

Berdasarkan wawancara formal peneliti dengan Ibu Tasfino Helmita, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di kelas VIII SMPN 4 Kota Solok pada

tanggal 10 September 2013 diperoleh informasi tentang kendala dalam membaca teks berita. Kendala tersebut antara lain. *Pertama*, menurut siswa membaca adalah kegiatan yang membosankan sehingga pembelajaran membaca teks berita kurang diminati oleh siswa. *Kedua*, siswa kesulitan memahami unsur-unsur serta struktur berita. *Ketiga*, siswa kesulitan memahami bahasa dalam berita yang seringkali memakai kosakata asing yang belum pernah didengar oleh siswa. *Keempat*, kurangnya kegiatan membaca yang dilaksanakan di dalam kelas sehingga siswa tidak terbiasa dengan kegiatan membaca.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa perlu dipakai sebuah model pembelajaran yang mampu memotivasi dan meningkatkan minat baca siswa terhadap teks berita. Satu diantara model pembelajaran yang dianggap cocok untuk pembelajaran membaca adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model pembelajaran *CIRC* dipilih karena tiga hal berikut. *Pertama*, siswa akan terlibat dalam sebuah kegiatan bersama yang nantinya akan memotivasi serta menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran. *Kedua*, adanya tuntutan untuk menyelesaikan tugas. *Ketiga*, dalam penerapan model *CIRC* guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada pelaksanaannya, siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen, di dalam kelompok siswa akan menjalankan beberapa rangkaian kegiatan bersama, seperti (1) saling membacakan satu dengan yang lainnya, (2) membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif yang akan muncul, (3) saling membuat ikhtisar, (4) berlatih pengejaan dan perbendaharaan kata, dan (5) mereka juga bekerja sama untuk memahami ide pokok dan keterampilan pemahaman

yang lain. Sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik.

Peneliti memilih model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk keterampilan menulis rangkuman siswa karena pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shafwan Ananda (2007) dapat ditemukan adanya peningkatan hasil belajar dalam menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Persentase kenaikannya adalah 29,53% pada pra siklus, meningkat menjadi 66,8% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 82,96% pada siklus II.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Hal ini didukung oleh pendapat Roestiyah (dalam Iskandarwassid dan Dadang, 2009:67) yang mengatakan bahwa teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh pengajar untuk menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh peserta didik dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan menerapkan model pembelajaran *CIRC* dalam pembelajaran membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok. Pemilihan model *CIRC* untuk pembelajaran membaca teks berita ini didasarkan pada pemikiran bahwa siswa akan berlatih untuk berpikir kritis serta sistematis dalam memahami informasi yang terdapat dalam berita. Oleh karena itu, untuk membuktikan apakah model pembelajaran *CIRC* ini

memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar membaca teks berita siswa, perlu dilakukan sebuah penelitian. Dengan demikian, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok”.

Alasan SMP Negeri 4 Kota Solok dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 4 Kota Solok adalah sekolah tempat peneliti melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK), sehingga proses belajar mengajar di sekolah tersebut diketahui dengan baik dan fasilitas yang adapun diketahui oleh peneliti. *Kedua*, SMP Negeri 4 Kota Solok masih sering mengandalkan model pembelajaran konvensional, yaitu ceramah dan penugasan yang membuat siswa hanya mendengarkan dan tidak terlatih untuk aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, SMP Negeri 4 Kota Solok belum menggunakan model pembelajaran *CIRC* untuk bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, khususnya kemampuan membaca pemahaman teks berita.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, berikut diidentifikasi masalah yang ditemukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok dalam membaca pemahaman teks berita. *Pertama*, menurut siswa membaca adalah kegiatan yang membosankan sehingga pembelajaran membaca teks berita kurang diminati oleh siswa. *Kedua*, siswa kesulitan memahami unsur-unsur serta struktur berita. *Ketiga*, siswa kesulitan memahami bahasa dalam berita yang seringkali memakai kosakata asing yang belum pernah di dengar oleh siswa. *Keempat*,

kurangnya kegiatan membaca yang dilaksanakan di dalam kelas sehingga siswa tidak terbiasa dengan kegiatan membaca. *Kelima*, guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dalam membaca pemahaman teks berita.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil pengidentifikasian masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga hal berikut. *Pertama*, penelitian dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *CIRC*. Secara teoretis dan empiris seperti yang diungkapkan dalam latar belakang masalah, diprediksi model pembelajaran *CIRC* cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca. *Kedua*, penelitian dibatasi pada pembelajaran kemampuan membaca pemahaman teks berita. Pembelajaran membaca teks berita dilaksanakan pada semester ke-2 kelas VIII. *Ketiga*, objek penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok yang belum pernah diterapkan model pembelajaran *CIRC* dalam membaca pemahaman teks berita.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini apakah penerapan model pembelajaran *CIRC* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, khususnya guru SMP Negeri 4 Kota Solok, sebagai informasi agar bisa menggunakan model pembelajaran dalam membaca teks berita termasuk model pembelajaran *CIRC*. *Kedua*, siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok sebagai pemicu dalam proses belajar agar siswa tertarik terhadap pembelajaran yang menuntut untuk membaca. *Ketiga*, peneliti sebagai bahan kajian akademik guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan sebagai bekal pengetahuan di lapangan. *Keempat*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan dan penulisan hasil penelitian, didefinisikan tiga istilah. Ketiga istilah tersebut adalah (1) pengaruh, (2) model pembelajaran *CIRC* dan (3) kemampuan membaca teks berita.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah efek, dampak, atau akibat yang ditimbulkan pada suatu objek yang disebabkan oleh pemberian suatu kejadian, tindakan, atau keadaan terhadap objek tersebut. Dalam penelitian ini, yang akan dianalisis adalah

pengaruh penggunaan model pembelajaran *CIRC* terhadap rata-rata nilai kemampuan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok. Penganalisisan pengaruh tersebut dilakukan secara statistik melalui uji persamaan rata-rata atau uji t.

2. Model Pembelajaran *CIRC*

Pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Langkah-langkah penggunaan model *CIRC* adalah (1) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 atau 3 orang, (2) Di dalam kelompok siswa membaca berita yang diberikan guru dalam hati, (3) Siswa membaca berita secara bergantian dengan suara keras bersama pasangannya, bergiliran untuk setiap paragraf, (4) Si pendengar mengoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh si pembaca, (5) Siswa diberikan daftar kata-kata baru dan sulit yang terdapat dalam berita, (6) Siswa berlatih mengucapkan daftar kata-kata itu bersama pasangannya, (7) Siswa diminta untuk melihat kata-kata tersebut di dalam kamus, menuliskan defenisinya dengan cara yang lebih mudah dipahami, dan menuliskan kata itu ke dalam kalimat yang memperlihatkan makna kata itu, (8) Siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan unsur-unsur berita, (9) Siswa diminta untuk memprediksi bagaimana masalah tersebut akan diselesaikan, (10) Siswa memberikan tanggapan terhadap berita secara keseluruhan, (11) Siswa diminta untuk menulis akhir cerita yang berbeda untuk berita tersebut, (12) Siswa merangkum poin-poin utama dari berita tersebut, dan (13) Pemeriksaan tugas oleh pasangan.

3. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita

Kemampuan membaca pemahaman teks berita adalah kemampuan untuk memahami isi dan memperoleh informasi dari berita yang dibaca. Indikator pengukuran kemampuan membaca teks berita adalah (1) memahami unsur berita, (2) memahami struktur berita, dan (3) memahami penggunaan bahasa dalam teks berita. Kemampuan ini diukur menggunakan tes objektif kemampuan membaca teks berita.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman teks berita dengan menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 86,18. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 76. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata kemampuan membaca pemahaman teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC*, disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok sudah memenuhi KKM.

Kedua, kemampuan membaca pemahaman teks berita tanpa model pembelajaran *CIRC* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 71,84. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks berita tanpa model pembelajaran *CIRC* siswa kelas VIII SMP Negeri 4 kota Solok belum memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,70 > 1,67$) pada taraf signifikansi 95%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *CIRC* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 kota Solok.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan dua saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok untuk lebih memvariasikan teknik atau model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman teks berita. Hal ini disebabkan teknik atau model pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

Kedua, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Kota Solok agar menerapkan penggunaan model pembelajaran *CIRC* dalam pembelajaran dengan baik, khususnya dalam pembelajaran membaca teks berita. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Ketiga, disarankan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok agar lebih menguasai pengetahuan tentang unsur-unsur berita karena membaca berita merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang masalah atau kejadian-kejadian yang sudah, sedang, atau telah terjadi. Siswa hendaknya membiasakan diri untuk mendiskusikan unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita dan mendiskusikan dengan teman dalam membahas permasalahan yang ada dalam berita sehingga pengetahuan tentang berita akan lebih mudah dikuasai dan dipahami serta juga dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam memberikan penilaian terhadap suatu kejadian.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (*Buku Ajar*). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Assegaf, Dja'far. 1982. *Jurnalistik Masa kini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermanto. 2001. "Berita dan Fotografi". (*Bahan Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Ermanto. 2005. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Hardjasujana, Ahmad. 1988. *Membaca*. Jakarta: Karunia.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kalsum, Yowanda (2013). " Pengaruh Search Rewrite dan Test (SRT) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang" *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Slavin, Robert. 2005. *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media (*diterjemahkan: Narulita Yusron*).
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Offset Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, AS. Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.